

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan masyarakat dan dunia saat ini mengalami perubahan yang sangat pesat dan diwarnai dengan persaingan yang semakin ketat. Dimana kehidupan manusia selalu mengadakan bermacam-macam aktivitas, salah satu aktivitas itu diwujudkan dalam gerakan-gerakan yang dinamakan kerja. Dalam kondisi demikian, hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif akan tetap bertahan dan memenangkan persaingan. Dari hal tersebut tidak terlepas dari kebutuhan akan SDM pada suatu perusahaan yang harus dikembangkan. Sesuai dengan pendapat dari Hasibuan (2000:15) bahwa perkembangan SDM didorong oleh kemajuan peradaban, pendidikan, ilmu pengetahuan, dan tuntutan daya saing produksi barang dan jasa yang dihasilkan. Perusahaan akan dapat memenangkan suatu persaingan apabila perusahaan tersebut memiliki keunggulan tersendiri yaitu keunggulan dari suatu produk yang mampu meraih peluang pasar yang besar.

Menghadapi kenyataan tersebut, pemimpin yang efektif sangatlah penting karena merupakan salah satu faktor utama pembentuk keunggulan untuk kelangsungan dan keberhasilan sebuah perusahaan serta menjadi kunci kemajuan dimasa mendatang. Hal ini disebabkan karena pemimpin ialah pangkal utama yang pertama penyebab kegiatan, proses atau kesediaan untuk merubah pandangan atau sikap (mental dan fisik) daripada sekelompok orang, baik dalam hubungan formal maupun informal. Selain itu para pemimpin juga dapat mengambil keputusan dengan baik dan dapat berinteraksi dengan lingkungan yang selalu berubah.

Peranan seseorang pemimpin dalam suatu organisasi sangat dominan, dimana seorang pemimpin seharusnya sama sekali tidak mengurangi apalagi mengabaikan pentingnya peranan yang diperlukan oleh para tenaga kerja yaitu karyawan. Karyawan atau bawahan adalah salah satu pelaksana berbagai macam pekerjaan dan tugas yang tentunya memerlukan dorongan atau motivasi yang terus-menerus untuk meningkatkan gairah dan semangat kerjanya. Motivasi sebagai suatu pendorong dari dalam untuk dapat bekerja secara langsung dan

mengarah pada tujuan akhir dapat dipelihara jika didukung oleh perilaku organisasi, dan dalam hal ini peranan dari seorang pemimpin sangatlah penting.

Motivasi yang diberikan oleh pemimpin akan dapat mewujudkan kepuasan kerja bagi karyawan karena mereka merasa semakin diperhatikan. Namun disisi lain, tidak berarti bahwa pemberian motivasi yang tepat dapat menyebabkan karyawan berprestasi semaksimal mungkin. Ini juga bukan berarti bahwa para karyawan secara fisik bekerja lebih keras, melainkan pihak perusahaan maupun karyawan perlu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seefisien mungkin. Dalam konsep motivasi, pemimpin harus memahami bahwa karyawan adalah manusia seperti dirinya yang mempunyai martabat, harga diri, kepribadian, emosi, keyakinan. Kepercayaan, kebutuhan, keinginan dan harapan. Dengan mengenal dan memahami konsep motivasi, maka pemimpin tidak akan memperlakukan karyawan sebagai perahan akan tetapi karyawan akan dijadikan sebagai mitra kerjasama untuk mencapai tujuan organisasi. Apabila karyawan dapat termotivasi dengan baik, diharapkan kinerja dari karyawan tersebut akan semakin tinggi sehingga tujuan akhir dari perusahaan dapat terpenuhi. Di dalam perusahaan, pemimpin atau atasan sebaiknya dan seharusnya memperhatikan motivasi sebagai dasar mengelola karyawannya agar perilaku karyawannya didasarkan atas perilaku yang termotivasi. Oleh karena itu, seorang pemimpin yang ingin berhasil perlu mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku karyawannya khususnya didalam lingkungan kerja dan mengerti keadaan pribadi karyawannya dan lingkungan disekitarnya baik internal maupun eksternal sehingga karyawan dapat diarahkan kepada tujuan yang efektif. Oleh karena itu di dalam suatu perusahaan, seorang pemimpin memegang peranan penting untuk dapat memotivasi karyawan.

Melihat akan pentingnya motivasi kerja karyawan, maka sudah sepatutnya pemimpin berupaya untuk memotivasi karyawannya tersebut dan hal ini perlu dilaksanakan pada setiap perusahaan baik pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul: “Peranan Pemimpin Dalam Memotivasi Kerja Karyawan”.

Alasan dalam pemilihan lokasi penelitian studi pada CV. Rahmatika Malang yang merupakan *setting* penelitian, menjelaskan dengan pertimbangan

secara objektif, subjektif dan teknis. Secara objektif yaitu karena sejauh ini diketahui bahwa penelitian mengenai peranan pemimpin mempunyai pengaruh dalam memotivasi kerja karyawan. Secara subjektif yaitu dengan adanya berbagai macam problematik yang dihadapi selama penelitian berlangsung diperkirakan berada dalam batas kapasitas peneliti untuk menyelesaikannya. Secara teknis yaitu karena jumlah dana, kedekatan lokasi, batas waktu studi dan daya dukung teknis lainnya, sehingga memungkinkan untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

B. Rumusan Masalah

Masalah rendahnya motivasi kerja karyawan tentu akan membawa dampak yang begitu besar terhadap terhambatnya pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan, sebab masalah memotivasi karyawan adalah merupakan masalah yang benar-benar perlu mendapat perhatian bagi setiap pemimpin perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan pemimpin tidak mungkin melaksanakan sendiri tugas-tugas perusahaan yang begitu banyak, melainkan memerlukan bantuan orang lain atau karyawannya dengan cara mendelegasikan tugas-tugas kepada mereka. Dalam melaksanakan tugasnya, seorang karyawan mungkin dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan mungkin juga tidak. Jika karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, memang itulah yang sangat diharapkan oleh pemimpin perusahaan. Namun bila tidak, ini perlu mendapat perhatian dari pemimpin, karena hal ini dapat menghambat tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Disinilah letak perlunya mengarahkan, membimbing dan memotivasi dari seorang pemimpin agar karyawannya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Maka dalam hal ini rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah peranan pemimpin dalam memotivasi kerja karyawan demi tercapainya tujuan perusahaan?”

C. Tujuan Penelitian

Penetapan tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan kerangka landasan dan acuan didalam membahas dan mengevaluasi persoalan-persoalan yang muncul dalam obyek penelitian. Dari masalah yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan pemimpin dalam memotivasi kerja karyawan demi tercapainya tujuan organisasi.
2. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan pemimpin dalam memotivasi kerja karyawan.

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi antara lain:

1. Praktis

Sebagai tambahan bahan informasi serta sebagai masukan bagi perusahaan dan diharapkan dapat membantu manajemen CV. Rahmatika dalam memecahkan masalah yang dihadapi sehingga dapat mengambil keputusan yang baik dan tepat, khususnya dalam usaha memotivasi kerja karyawan ke arah yang lebih baik dimasa yang akan datang.

2. Teoritis

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai pembanding dan informasi pendahuluan bagi para peneliti lain yang akan meneliti dalam kajian serupa dimasa yang akan datang serta sebagai sumbangan bahan pemikiran dan acuan bagi para peneliti yang meneliti pada obyek yang sama.

E. Sistematika Pembahasan

Maksud dari sistematika pembahasan ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan dari pembahasan skripsi ini, sehingga memudahkan bagi para pembaca dalam memahami isi dari penulisan skripsi ini secara jelas dari masing-masing bab. Adapun sistematika pembahasannya akan diuraikan secara garis besar yang mana tersusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mengemukakan antara lain latar belakang penelitian, rumusan masalah yang berkaitan dengan judul penelitian, tujuan penelitian dan kontribusi penelitian serta penutup dengan sistematika pembahasan dalam penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan dan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti antara lain tinjauan tentang pemimpin, tinjauan tentang motivasi, peranan pemimpin dalam memotivasi karyawan serta peranan pemimpin dalam memotivasi kerja karyawan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini antara lain jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, populasi dan sampel serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, antara lain jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode analisis data deskriptif.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan yang mencerminkan hasil dari masalah yang ada dan langkah pemecahannya. Selain itu juga dikemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi kemajuan perusahaan.